BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1] Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk meneliti hubungan antara variabel dengan menguji kerangka teori yang sudah ada kemudian untuk meneliti hubungan hubungan antara variabel dengan menguji kerangka teori yang sudah ada kemudian menarik suatu kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8

penampilan dan hasilnya.[2] Penelitian ini bertumpu pada pengumpulan data. Data disini adalah angka hasil pengukuran. Karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peran yang sangat penting sebagai alat untuk menganalisis sebuah masalah. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran (*role* playing) terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*).[3]

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu *(quasi experimental).* Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi

---

[2] Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 27

[3]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 57

perlakuan lain, atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.[4]

Berikut desain jenis penelitian *Quasi Eksperimental* bentuk *Nonequivalent Control Group Design:*[5]

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Hasil belajar	Perlakuan	*Posttest*
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Keterangan :

O_1 : hasil belajar pada kelas eksperimen

O_3 : hasil belajar yang dilaksanakan pada kelas kontrol

X : perlakuan

O_2 : hasil belajar yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

O_4 : *posttest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelas dalam penelitiannya yaitu kelas kontrol untuk mengontrol apakah ada pengaruh metode bermain peran (*role playing*) yang akan diterapkan pada kelas eksperimen. Selain kelas kontrol peneliti juga akan memilih kelas eksperimen, kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberikan *treatmen* berupa penerapan metode bermain peran (*role playing*) dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

[4]*Ibid.*, hal. 58
[5] Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.79

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan pusat perhatian dalam penelitian kuantitatif yang dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.[6] Variabel dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel bebas *(independent)*

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).[7] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bermain peran (*Role Playing*) sebagai (X)

2. Variabel terikat *(dependent)*

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena danya variabel bebas (*independent*).[8] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

   Y_1 = Hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

   Y_2 = Hasil belajar afektif peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

   Y_3 = Hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

---

[6] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Rajagrafindo, 2011), hal. 71

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 39

[8] *Ibid.*,

C. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[9] Semua subjek yang akan diteliti memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung yang berjumlah 49 peserta didik.

2. Sampling

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada di dalam populasi.[10] Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik yang akan digunakan.[11] Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh.

Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* jenis sampling jenuh. Teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang

---

[9]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 115
[10] Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal.84
[11] *Ibid*..., hal. 85

sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[12]

3. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.[13] Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas IV Harun dan IV Dzulkifli MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Dengan kelas IV Harun sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 24 peserta didik dan kelas IV Dzulkifli sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 peserta didik.

Peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1) Dari segi jumlah peserta didik, MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo menempati jumlah yang paling banyak dibandingkan MI swasta lain di Kecamatan Rejotangan, sehingga layak menjadi sampel penelitian.
2) Setiap kelas mempunyai kelas pararel mulai 2 sampai 4 kelas.

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 85
[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…., hal. 120

D. Kisi-kisi Instrumen

Penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur hasil belajar kognitif menggunakan soal pilihan ganda, untuk mengukur hasil belajar afektif menggunakan instrumen angket dan untuk mengukur hasil belajar psikomotorik menggunakan instrumen unjuk kerja.

1. Kisi-Kisi Instrumen Tes untuk menilai Ranah Kognitif

Tabel 3.1 Kisi - Kisi Instrumen Ranah Kognitif

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	2.4 Membiasakan beradab dalam bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mampu menjelaskan pengertian sikap terpuji ketika bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari.	PG	1,2,9,12
		Siswa mampu menyebutkan adab terpuji ketika bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari.	PG	4,5,6,7 8,13
		Siswa mampu menyebutkan keuntungan sikap terpuji ketika bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari.	PG	11,14,17, 18,20
		Siswa mampu membiasakan bersikap terpuji ketika bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari.	PG	10,5,16, 19

2. Kisi-Kisi Instrumen Angket untuk menilai Ranah Afektif

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Instrumen Ranah Afektif

Satuan Pendidikan :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Hasil Belajar (Ranah Afektif)	Religius	3, 6	2
	Toleransi	8, 12, 17, 20	4
	Bersahabat/Komunikasi	5, 7, 18, 15	4
	Tanggung Jawab	2, 10, 11, 13,14	5
	Menghargai pendapat orang lain	4, 19	2
	Peduli terhadap sesama	1, 9, 16	3
Jumlah Pertanyaan	**20 pertanyaan**		**20**

3. Kisi-Kisi Instrumen Ranah Psikomotorik

Teknik Penilaian : Unjuk kerja bercerita di depan

Bentuk : Tabel

Instrumen : Rubrik bercerita di depan (Terlampir)

Keterampilan	Kiteria	Butir Instrumen
Dapat menceritakan kembali	1.Keterampilan bercerita	Terlampir
	2.Volume suara	Terlampir

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[14] Penelitian ini menggunakan instrumen yang terdiri dari soal pilihan ganda, instrumen angket dan instrumen unjuk kerja. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu diadakan uji coba. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang sahih atau valid berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya.[15] Uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi *(content validity)*, yaitu dengan mengukur tujuan khusus tertentu yang sesuai dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Validasi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli.[16] Validator yang dipilih peneliti yakni satu dosen FTIK IAIN Tulungagung dan satu guru Akidah Akhlak kelas IV di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16* untuk mengetahui kevalidan instrumen. Hasil perhitungan r_{hitung} dibandingkan pada tabel r *Product*

---

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hal 203

[15] Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 303

[16] *Ibid.*, hal. 53

Moment dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut signifikan atau valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, mempunyai keajegan. Demikian pula sebuah tes itu dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Jika dihubungkan dengan validitas maka, validitas adalah ketepatan dan reliabilitas adalah ketetapan.[17] Peneliti menggunakan *SPSS 16.0* untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang diperhatikan dari *output* ini adalah nilai *Alpha Cronbanch's*.

Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas dengan Rumus *Alpha Cronbanch's*

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00-0,20	Kurang reliable
0,21-0,40	Agak reliable
0,41-0,60	Cukup reliable
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliable

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkatan reliabel suatu instrumen yang digunakan penelitian. Semakin tinggi reliabel suatu instrumen makan semakin layak pula instrumen itu digunakan.[18]

[17] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hal. 60

[18] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi,hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.[19] Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi, data dokumentasi, data hasil tes dan angket hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.[20] Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.[21] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan tes.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.[22] Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah dokumen sekolah, guru mapel Akidah Akhlak kelas IV MI Sabilul

---

[19] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2003), hal. 119
[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltian*..., hal.102
[21] Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), hal. 122
[22] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltian*..., hal.102

Muhtadin Pakisrejo. Peneliti memilih guru mapel Akidah Akhlak sebagai sumber data dengan alasan melalui guru mapel Akidah Akhlak, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpuan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan.[23] Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimilki individu atau kelompok.[24] Tes digunakan untuk melihat peningkatan, pemahaman, dan pencapaian hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Tes ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

---

[23] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 123

[24] Arikunto, *Prosedur...*, hal. 193

2. Angket *(kuesioner)*

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.[25] Peneliti membuat pertanyaan dengan bentuk data angket tertutup, maksudnya angket disajikan dalam bentuk sedemikian sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda *checklist*.[26] Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki dari pilihan jawaban yang disediakan.

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau mencari data tentang seberapa besar pengaruh metode bermain peran (*Role Playing*) terhadap hasil belajar afektif Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

3. Observasi / pengamatan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.[27] Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui letak geografis sekolah, struktur organisasi sekolah, kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

---

[25] Cholid Narbuko & Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 76

[26] Wikipedia, Angket, dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/Angket, diakses tanggal 11 Februari 2019 pukul 06.45 WIB.

[27] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2009), hal.65.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen juga merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.[28] Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama siswa yang dijadikan sampel penelitian, foto siswa, data profil sekolah, keadaan guru dan siswa serta data arsip lainnya sebagai pelengkap penyusunan penelitian ini. Dokumentasi yang diperoleh antara lain yaitu nama siswa kelas IV Harun dan kelas IV Dzulkifli, data nilai Akidah Akhlak peserta didik kelas IV Harun dan IV Dzulkifi sebelum diberikan perlakuan, dan profil sekolah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data secara kuantitatif berarti mengolah data yang telah terkumpul menggunakan statistik. Statistik sebagai alat analisis dalam penelitian kuantitatif merupakan hal yang wajib, karena statistik merupakan alat ukur yang akurat dalam melihat hubungan antar variabel yang diteliti.[29]

Setelah dikumpulkan, data yang telah diperoleh kemudian dianalisis guna mendapatkan jawaban atau informasi terkait penelitian yang dilakukan. Analisa ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian. Analisa perlu dilakukan guna membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Analisa data

[28] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal 83

[29] Jonathan Sarwono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 145

dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0*. Adapun analisa yang perlu dilakukan mencakup :

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.[30]

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik. Untuk menggunakan statistik parametrik data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. [31]

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS* 16.0 untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-failed)* < 0,05 maka tersebut maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-failed)* ≥ 0,05 maka tersebut maka data tersebut berdistribusi normal.

---

[30] Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2005), hal. 18

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal.172

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.[32] Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* ≥ 0,05 maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat tersebut terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Guna menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji *MANOVA*. Perbedaan *MANOVA* dengan *ANOVA* sebenarnya hanya terletak pada jumlah variabel dependent. Jika pada *ANOVA* hanya ada satu dependent variabel, maka pada *MANOVA* justru mensyaratkan adanya lebih dari satu dependent variabel yang dianalisis secara bersama-sama.[33]

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran *(role playing)* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan dan analisisnya menggunakan bantuan program *SPSS 16.0.*

---

[32] Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

[33] Singgih Santoso, *Buku Latih SPSS Statistik Multivariat*, (Jakarta : Elex media komputindo, 2004), hal. 208

Prosedur pengujian adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

1) H_a : Ada pengaruh metode Bermain Peran (*Role Playing*) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

   H_0 : Tidak ada pengaruh metode Bermain Peran (*Role Playing*) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

2) H_a : Ada pengaruh metode Bermain Peran (*Role Playing*) terhadap hasil belajar afektif peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

   H_0 : Tidak ada pengaruh metode Bermain Peran (*Role Playing*) terhadap hasil belajar afektif peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

3) H_a : Ada pengaruh metode Bermain Peran (*Role Playing*) Terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh metode Bermain Peran (*Role Playing*) terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

b. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan pada umumnya yang dipilih adalah 0,05.

c. Menghitung uji MANOVA dengan *SPSS*. Masukkan data ke *SPSS* kemudian klik *analyze-general linear model-multivariat*- masukkan hasil belajar ke *dependent variable* dan metode ke *fixed factor* kemudian *Test Of Homogenity* kemudian *continue* dan klik *Ok*.

d. Kesimpulan

Apabila *sig* > 0,05 maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh metode bermain peran (*role playing*) terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Apabila *sig* < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh metode bermain peran (*role playing*) terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.